

Skala Pengukuran dan Teknik Penskalaan



0813-6762-9286

WhatsApp



@efan_elpanso



efan.elpanso@binadarma.ac.id

FIND US FOR QUALITY

Skala pengukuran adalah sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur.

Dengan menggunakan skala pengukuran, maka alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif.

Setelah proses pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif yang berupa angka-angka tersebut baru lah kemudian ditentukan analisis statistik yang cocok untuk digunakan.

1. Skala Nominal

Skala ini hanya digunakan untuk memberikan kategori saja. Misalnya digunakan untuk memberi label, simbol, lambang, atau nama pada sebuah kategori sehingga akan mempermudah pengelompokan data menurut kategorinya.

Contoh:

Laki-laki = 1

Perempuan = 0

2. Skala Ordinal

Skala ordinal merupakan skala pengukuran yang sudah menyatakan peringkat antar tingkatan. Jarak atau interval antar tingkatan juga tidak harus sama.

Di dalam skala ordinal, objek atau kategorinya disusun berdasarkan urutan tingkatannya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya.

Contoh:

Sangat Setuju = 5

Tidak Setuju = 2

Setuju = 4

Sangat Tidak Setuju = 1

Ragu-Ragu = 3

3. Skala Interval

Skala interval adalah suatu pemberian angka kepada kelompok dari objek-objek yang mempunyai sifat skala nominal dan ordinal ditambah dengan satu sifat lain yaitu jarak yang sama dari satu peringkat dengan peringkat di atasnya atau di bawahnya.

Pada skala interval, setiap peringkat memperlihatkan jarak yang sama dari ciri atau sifat objek yang diukur.

Contoh:

a. 1-5 Tahun

b. 6-10 Tahun

c. 11-15 Tahun

4. Skala Rasio

Skala rasio adalah skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, memiliki jarak tertentu, dan bisa dibandingkan.

Contoh:

Nilai ujian Tono adalah 50, sedangkan nilai Toni adalah 100. Ukuran rasionya dapat dinyatakan bahwa nilai Toni adalah 2 kali nilai Tono.

Likert Summated Rating

Method of Summated Rating atau sering disebut dengan skala Likert adalah suatu skala *psikometrik* yang umumnya digunakan dalam *quesioner* dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset pendidikan yang berupa survey.

Dalam penggunaan skala ini, hanya item-item yang pasti bersifat baik dan pasti bersifat buruk yang digunakan.

Cara pemberian skor pada tiap item pada skala Likert ini sedikit berbeda dengan skala yang lain. Pada skala Likert, untuk item yang bersifat negative atau yang tidak menyenangkan, peneliti membalik cara pemberian skor-nya.

Ketidaksetujuan responden dengan item yang tidak menyenangkan (negative) dianggap sama dengan setuju pada item yang menyenangkan (positif)

Skala Diferensial Semantik

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub) seperti panas-dingin, Tidak ramah-Ramah, dan sebagainya, yang tersusun pada satu garis rangkaian dimana jawaban yang sangat positif berada diposisi paling kanan dan jawaban yang sangat negatif pada posisi paling kiri, atau sebaliknya.

Contoh:

- Cerdas 7 6 5 4 3 2 1 Bodoh
- Demokrasi 7 6 5 4 3 2 1 Otoriter
- Ramah 7 6 5 4 3 2 1 Tidak Ramah